



Artikel Penelitian

Received 22
December, 2023
Revised 29 January,
2024
Accepted 18 February,
2024

Kata Kunci:

Implementasi Program
Adiwiyata, membentuk
karakter

Keywords:

*Implementation of the
Adiwiyata Program,
forming character*

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Moh. Zulandri
Universitas Muhammadiyah
Palu

EMAIL

zulandri.yotolembah@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan Di Smp Negeri 7 Palu Dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam

Implementation of the Adiwiyata Program in Forming the Character of Environmentally Caring Students at SMP Negeri 7 Palu in Islamic Education Management Review

Moh. Zulandri

Universitas Muhammadiyah Palu

Abstrak: Penulisan Karya Ilmiah ini membahas tentang Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan di SMP Negeri 7 Palu dengan rumusan masalah Bagaimana Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada siswa di SMP Negeri 7 Palu. Metode penelitian ini, menggunakan metode kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata dalam membentuk karakter siswa peduli lingkungan di SMP Negeri 7 Palu memiliki dua pendekatan. Pendekatan ekstrakurikuler dan kurikuler, pendekatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaan Program Adiwiyata yakni dengan pembentukan tim adiwiyata, dan program kerja. Program kerjanya antara lain adalah kegiatan jum'at bersih, peringatan hari lingkungan hidup, kegiatan 3R dan lain sebagainya. Selanjutnya pendekatan kurikuler adalah pendekatan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada mata pelajaran.

Abstract: This scientific paper discusses the implementation of the Adiwiyata Program in Forming the Character of Environmentally Caring Students at SMP Negeri 7 Palu with a problem formulation of How to Implement the Adiwiyata Program in Forming the Character of Caring for the Environment among students at SMP Negeri 7 Palu. This research method uses a qualitative method, namely a research procedure that produces descriptive data. The research results show that the implementation of the Adiwiyata Program in shaping the character of students who care about the environment at SMP Negeri 7 Palu has two approaches. Extracurricular and curricular approaches, extracurricular approaches in implementing the Adiwiyata Program, namely by forming an Adiwiyata team, and work programs. The work program includes clean Friday activities, environmental day commemoration, 3R activities and so on. Furthermore, the curricular approach is an approach to learning activities in class by integrating environmental education in subjects.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v7i2.4863

Pages: 790-795

LATAR BELAKANG

Saat ini kerusakan lingkungan sudah menjadi masalah yang sangat meresahkan bagi manusia dan sudah menjadi isu yang mengglobal pada era sekarang ini. Hal ini merupakan dampak pesatnya kegiatan pertumbuhan ekonomi yang terus dikejar melalui corong-corong industri dan pembangunan infrastruktur. Di satu sisi, bagi kehidupan sosial, industri cenderung membawa dampak positif seperti mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan industri, tetapi bagi lingkungan hidup industri membawa dampak negatif seperti pencemaran, polusi udara dan sebagainya

Pentingnya persoalan lingkungan kemudian digagas dengan hadirnya pandangan tentang fikih lingkungan (fiqh al-Biah). Fikih tersebut merupakan seperangkat aturan perilaku ekologis manusia yang ditetapkan ulama yang berkompeten. Mantan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), KH Ali Yafie memandang menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab kolektif atau fardhu kifayah. Hal itu disampaikan Rifqiya Hidayatul Mufidah dalam jurnal *Supremasi Hukum*. Fardhu kifayah diartikan bahwa selama permasalahan lingkungan belum dapat diselesaikan seluruh masyarakat wajib untuk terus berusaha dan tidak akan menggugurkan satu sama lainnya meskipun, kewajiban tersebut telah dilakukan oleh beberapa kelompok atau individu Selain KH Ali Yafie, Direktur Pusat Studi Islam dan Lingkungan (PSIL) IAIN Walisongo Semarang, Mujiono Abdillah menilai persoalan menjaga lingkungan adalah kewajiban individu atau fardhu ain yang harus dipertanggungjawabkan dengan Tuhannya.

Terkait dengan masalah lingkungan yang makin hari makin bertambah banyak dan beragam tersebut, sangat diperlukan kebijakan terkait pengelolaan lingkungan guna menekan angka kerusakan lingkungan agar tidak semakin parah. Adanya kebijakan terkait pengelolaan lingkungan diharapkan dapat memperbaiki kualitas lingkungan. Pembangunan nasional diarahkan untuk menerapkan konsep pembangunan berwawasan lingkungan atau pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Salah satu unsur dalam konsep pembangunan berkelanjutan tersebut adalah pendidikan lingkungan hidup (environmental education) di lingkungan sekolah

Pendidikan masih dipercaya sebagai salah satu media yang ampuh dalam membangun kecerdasan dan kepribadian manusia menjadi lebih baik. Menurut Plato sebagaimana dikutip oleh Dr. Muhammad Hasan menjelaskan bahwa “ pendidikan adalah suatu proses semaksimal mungkin untuk menyempurnakan dan memperindah jiwa dan raga” . Pendidikan diarahkan pada proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Sekolah sebagai institusi diharapkan mampu memberi kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan lingkungan hidup kepada peserta didik sehingga akan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Pasal 65 poin ke empat UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa “ Setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan” Kaitannya dengan hal ini, institusi pendidikan diharapkan juga turut serta mengambil peran dalam pengelolaan lingkungan hidup tersebut. Sekolah dijadikan wadah yang tepat untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan anak sejak dini.

Sekolah merupakan komunitas masyarakat yang terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah, tata usaha, dan karyawan yang di dalamnya merupakan salah satu medium efektif bagi pembelajaran dan penyadaran warga sekolah. Sekolah merupakan komunitas yang memegang amanah demi tercapainya tujuan dari pendidikan. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa; bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu sifat yang juga harus ditunjukkan adalah karakter peduli terhadap lingkungannya

Peran lembaga pendidikan dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan generasi muda memang sangat diharapkan. Kaitannya dengan hal tersebut, pihak sekolah dituntut untuk mengembangkan

kebijakan sekolah yang tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif semata sebagaimana yang sering terjadi di lapangan. Akan tetapi, sekolah dituntut untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang terkait dengan penumbuhan budaya karakter siswa, salah satunya adalah karakter peduli lingkungan. Sekolah harus menciptakan suasana sekolah yang kondusif dengan memperhatikan aspek cinta lingkungan. Kebijakan semacam ini tentunya akan membentuk efektifitas pembelajaran dan iklim sekolah yang kondusif.

Sekolah yang ingin memperoleh predikat Adiwiyata harus mengembangkan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Buku panduan Adiwiyata tahun 2013 menyebutkan beberapa aspek yang dijadikan indikator untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata, yaitu pengembangan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Jika melihat meningkatnya tingkat kerusakan lingkungan dan rendahnya kepedulian lingkungan, program adiwiyata menjadi suatu program yang penting untuk membentuk generasi yang cinta dan peduli terhadap lingkungan.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang terinci tentang seseorang atau suatu unit sosial selama kurun waktu tertentu. Metode yang digunakan ini, akan melibatkan kita dalam penyelidikan yang lebih dalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap perilaku seorang individu. Menurut Robert Yin sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Bungin mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu inquiry empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi penulis kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, di mana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam pada program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Negeri 7 Palu

Fungsi manajemen pada program adiwiyata dalam membentuk karakter siswa di SMP Negeri 7 Palu adalah meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam pencapaian tujuannya. Terdapat empat aspek manajemen pendidikan Islam yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan

Perencanaan

Ricky W Griffin dalam buku Maisah menjelaskan bahwa manajemen adalah seperangkat aktivitas yang meliputi: perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan langsung oleh suatu sumber daya organisasi (manusia, uang, benda-benda fisik, dan informasi), perencanaan (Planning).

Pengorganisasian

Menurut Sarinah bahwa fungsi Pengorganisasian adalah fungsi dimana sinkronisasi dan kombinasi sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya modal atau keuangan digabungkan menjadi satu, untuk mencapai tujuan dari organisasi atau kelompok. Pengorganisasian dapat diartikan sebagai

tahapan fungsi manajemen dalam melakukan pembagian masing- masing unit kerja yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam tahapan perencanaan berdasarkan atas pertimbangan organisasi Manfaat mengikuti program adiwiyata adalah :

aMendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.

Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi

Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif

Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.

Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

Pelaksanaan

Terry mendefinisikan Actuating sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok suka berusaha untuk mencapai sasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi (Sarwoto,). Secara umum, cara-cara penggerakan atau pengarahan yang dilakukan seorang pimpinan agar karyawan atau pegawai melakukan pekerjaan sesuai yang diinginkan dan sebaik mungkin, yaitu Orientasi, perintah, dan pendelegasian wewenang Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perwujudan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai pelaksanaan atau implementasi sebagai berikut :

“Pelaksanaan adalah bermula pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai suatu kegiatan”

Pengertian pelaksanaan yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu pelaksanaan tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek. Memberikan guru tugas dan tanggung jawab dalam susunan organisasi sebagai bentuk upaya membentuk tanggung jawab dan profesionalisme guru terhadap tugas yang diembannya.

Pengawasan

Menurut Mustari controlling atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapainya tujuan yang sudah digariskan.

Pengawasan pada dasarnya diarahkan untuk menghindari penyimpangan yang terjadi dalam upaya pencapaian tujuan. Pernahkah Anda mendengar tentang Sekolah Adiwiyata? Ya, Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan serta memiliki program nyata untuk mengintegrasikan pelestarian lingkungan dalam kegiatan belajar-mengajar, atau istilah kerennya adalah green school Sekolah Adiwiyata ini diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013. Di sana disebutkan bahwa Sekolah Adiwiyata bisa berbentuk sekolah tingkat dasar, menengah pertama, atau menengah atas dan sederajat, baik sekolah negeri yang dikelola pemerintah maupun swasta yang telah terakreditasi. Tujuan didirikannya Sekolah Adiwiyata adalah

mewujudkan masyarakat sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dengan tiga cara, yaitu: 1) Menciptakan tempat belajar yang lebih baik untuk meningkatkan mutu murid, guru, wali murid, hingga masyarakat sekitar sekaligus melestarikan lingkungan hidup. 2) Ikut membantu melestarikan lingkungan hidup demi keberlangsungan generasi yang akan datang. 3) Warga sekolah bertanggung jawab dalam menyelamatkan lingkungan hidup yang berkelanjutan

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 7 Palu yakni memiliki dua pendekatan. Pendekatan ekstrakurikuler dan kurikuler, pendekatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaan Program Adiwiyata yakni dengan pembentukan tim adiwiyata, pokja (kelompok kerja), dan program kerja. Program kerjanya antara lain adalah kegiatan jum'at bersih, peringatan hari lingkungan hidup, kegiatan 3R dan lain sebagainya. Selanjutnya pendekatan kurikuler adalah pendekatan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada mata pelajaran.

Manfaat Program Adiwiyata dalam membentuk karakter siswa peduli lingkungan di SMP Negeri 7 Palu, yang pertama adalah peran edukatif yakni penanaman sikap peduli lingkungan, kedua adalah peran sosial yakni siswa dapat berlaku peduli terhadap sesama siswa, guru, masyarakat maupun lingkungan, ketiga adalah peran ekonomis yakni sekolah mendapatkan keuntungan dari beberapa produk yang dihasilkan dari kegiatan kepedulian lingkungan, dan yang keempat adalah peran estetika yakni suasana sekolah yang nyaman, bersih, rindang dan mendukung pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Karya ilmiah, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h. 104
- Agus Zaenul Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai,..hlm. 20
- Agus Zaenul Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai..., hlm. 20-21
- Anwar Hasnun, Mengembangkan Sekolah Efektif (Modal Untuk Cakep dan Kepsek), (Yogyakarta: Datamedia, 2010), hlm.84
- Anwar Hasnun, Mengembangkan Sekolah Efektif (Modal Untuk Cakep dan Kepsek), (Yogyakarta: Datamedia, 2010), hlm.98
- Arif Furchan, Metode Penelitian Kualitatif, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ar-Ruzz Media. Nasution. 2006. Metode Research. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi & Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 19-20.
- Dharma Kesuma dkk, Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4-5
- Dharma Kesuma,dkk, Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Sekolah, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 9-10
- Dian, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan, dalam <http://www.stp.dianmandala.org/2018/09/16/pembentukan-karakter-melalui-pendidikan-oleh-dalifati-ziliwu/>. diakses pada tanggal 2 Februari 2023
- Don Mills, Curriculum, (New york: Macmillan Publishing Company, 1989), hlm. 3
- E- Journal: Tri Rismawati., Efektivitas Program Adiwiyata Sebagai Upaya Penanaman Rasa Cinta
- E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013 (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup, 2012), hlm. 14
- E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013, (Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup, 2013),hlm 16
- E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013hlm.22

- E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013,.. hlm. 24
- E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013,..hlm. 26
- E-book: Anonimous, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan 2013,..hlm. 27
- Esha, Muhammad In'am. 2014. Pendidikan dalam Masyarakat yang Berubah (Peranan Pendidikan dalam Membentuk Insan Kamil). UIN Malang.
- Gandhi, Teguh Wangsa H. W. 2011. Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: ALFABETA.
- Guntur Setiawan, Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan, (Balai Pustaka, Jakarta, 2004), hlm.39
- Hamalik, Oemar. 2002. Proses Belajar Mengajar